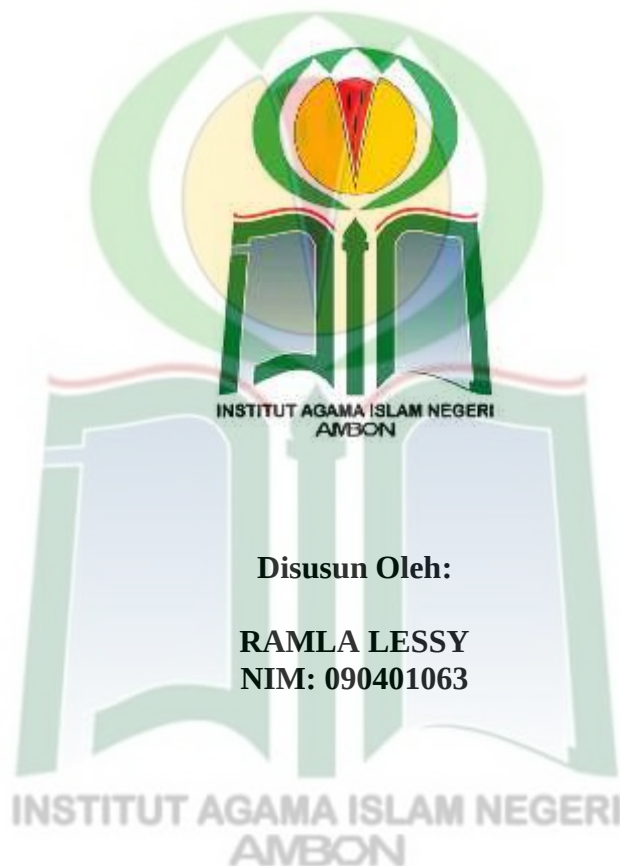


**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM
BASED INSTRUCTION*) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI THAHARAH
DI KELAS VII SMP NEGERI 4 SALAHUTU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**RAMLA LESSY
NIM: 090401063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2015**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah Di Kelas VII SMP Negeri 4 Salahutu “ yang disusun oleh saudari, **Ramla Lessy**, NIM : 090401063 Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 27 Mei 2015**, bertepatan dengan **21 Sya’ban 1436 H**, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam dan tanpa perbaikan.

Ambon, 27 Mei 2015 M.

21 Sya’ban 1436 H.

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Ummu Sa'idah, M.Pd.I.	(.....)
Sekretaris	: La Adu, M.A.	(.....)
Penguji I	: Djamila Lasaiba, S.Pd, M.A.	(.....)
Penguji II	: E. M. Dhuhani, S.Hum, M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ismail DP.M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Husni Suruali, M.Ag.	(.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon

Ummu Sa'idah, M.Pd.I
NIP. 19710112 199903 2 004

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Dr. Idris Sere, M.Pd.I
NIP. 19610507 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramla Lessy

NIM : 090401063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan hasil penelitian ini adalah hasil jiplakan, tiruan, plagiat, dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, April 2015

Yang Membuat Pernyataan



Ramla Lessy
NIM. 090401063

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Terimalah tantangan maka kamu akan meraih kemenangan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang yang telah menjaga dan membesarkan tanpa ada rasa mengeluh sedikitpun. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya, motivasi, serta pengorbanan selama ini. Demikian juga keluarga lainnya yang telah turut membantu dalam penyelesaian studi. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua. Amin Dengan sebagai pengabdian kupersembahkan skripsi ini kepada “ALMAMATER TERCINTA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

RAMLA LESSY, NIM. 090401063 dosen pembimbing Dr. Ismail DP, M.Pd dan Husni Suruali, M.Ag. Judul: Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Instruction*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Thaharah di Kelas VII SMP Negeri 4 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. 2015.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selama ini di sekolah, hanyalah menekankan dan memprioritaskan peserta didik untuk menghafal sejumlah materi yang diajarkan oleh guru. Akhirnya peserta didik hanya cenderung mengikuti apa yang disampaikan guru tanpa mengetahui makna dan penjelasan yang tersimpan dalam materi yang dihafalnya. Rendahnya motivasi dalam diri peserta didik sangatlah menentukan minat belajar dan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas yang pada akhirnya berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memudahkan proses dan aktivitas di atas adalah pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning/problem based instruction*). Pembelajaran berbasis masalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi dan menyelidiki. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah peserta didik dapat dilatih dan dibiasakan untuk mengkonstruksi pemahamannya mengenai suatu konsep dan memecahkan masalah sehingga dapat berperan dalam pengembangan berpikir serta memacu motivasi belajarnya.

Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dengan subjek berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara melakukan tes dan observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh seorang observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik dan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah.

Setelah melakukan analisis data pada hasil belajar, diperoleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik yakni pada tes awal sebesar 52,29 dengan persentase ketuntasan 21,875%, meningkat pada siklus I menjadi 66,04 dengan persentase ketuntasan 68,75%. Sedangkan pada hasil tes siklus II perolehan nilai rata-rata sebesar 80,21 dengan persentase ketuntasan 96,875%.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Masalah, Hasil Belajar, Thaharah

KATA PENGANTAR



Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Kedua orang tua tercinta atas segala bantuan yang tak ternilai harganya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Drs. Moh. Yamin Rumra, M.Si, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. Ismail Rumadan, M.H.
3. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Djamila Lasaiba, MA, wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Nur Alim Natsir, M.Si, dan wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Drs. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
4. Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ridwan Latuapo, M.Pd.I sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Pembimbing I dan Husni Suruali, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak-Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang terbaik dalam proses perkuliahan.
7. Kepala SMP Negeri 4 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku tengah beserta staf dewan guru yang turut serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri bAmbon angkatan 2009 yang telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada penulis hingga proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya tanpa halangan yang berarti.

Akhir kata penulis meminta maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak sengaja. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikannya itu menjadi amal jariah dan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin

Ambon, Mei 2014
Penulis

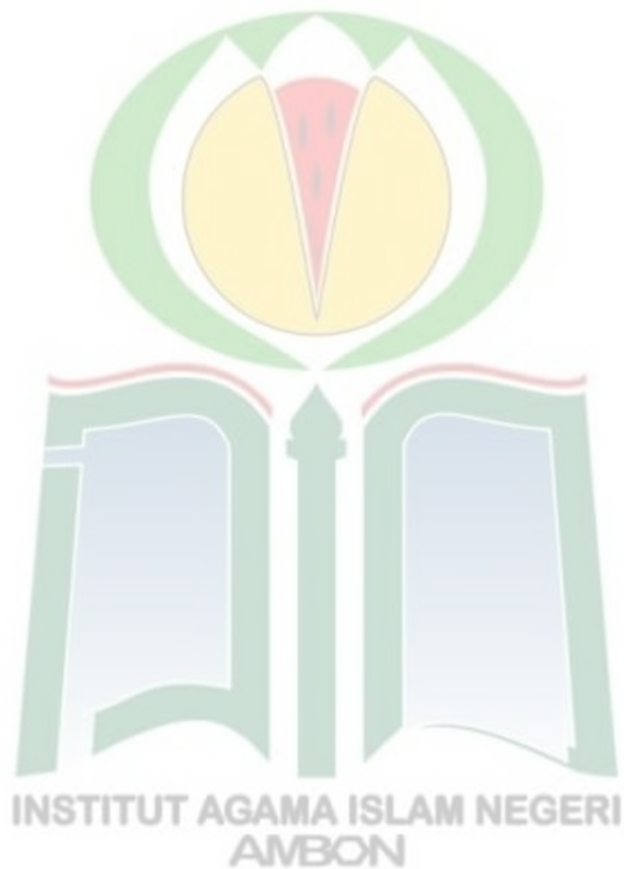

Ramla Lessy
NIM. 090401063

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Hakikat Belajar Mengajar	8
B. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	10
C. Hasil Belajar.....	16
D. Ruang Lingkup Materi	23
E. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tipe Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Indikator Keberhasilan.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

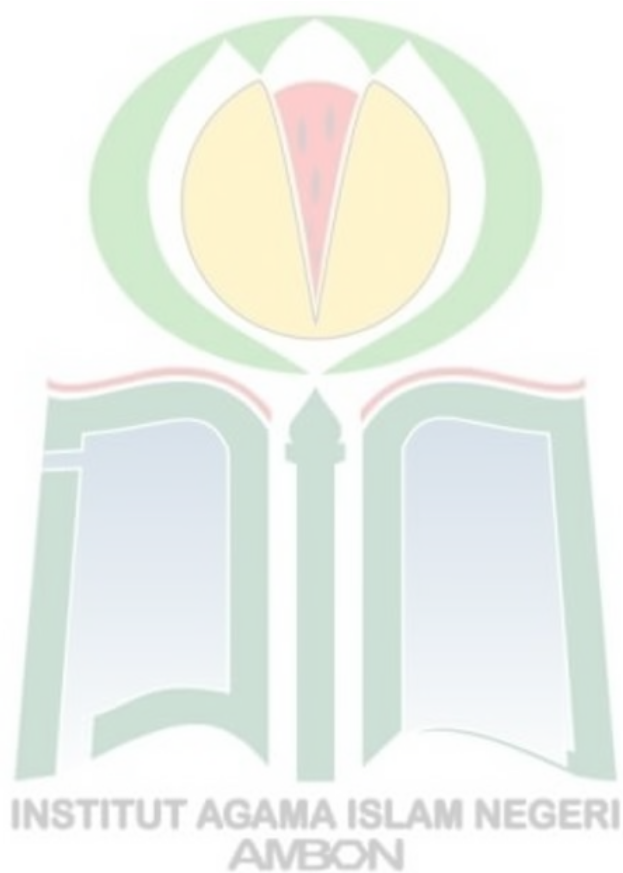
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Keadaan Guru SMP Negeri 4 Salahutu	40
Tabel 4.2 Hasil belajar peserta didik pada tes awal	42
Tabel 4.3 Hasil belajar peserta didik pada tes akhir siklus I.....	45
Tabel 4.4 Hasil belajar peserta didik pada tes akhir siklus II.....	50



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar 2. Grafik peningkatan hasil belajar peserta didik	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu pilar kehidupan bangsa, masa depan suatu bangsa bisa diketahui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa, ataupun Negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Dalam pembukaan UUD 1945 menyatakan kemudian dari pada itu, untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan merupakan tujuan dari bangsa ini.

Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Belajar sebagai bagian dari proses pendidikan haruslah dijalankan dengan baik oleh semua guru. Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 1.

hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya peserta didik belajar. Makna lain mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran.² Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu ‘proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan.’³

Pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik lebih para lagi peserta didik sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru harus menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.⁴

Pendidikan di sekolah saat ini terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal, pendidikan kita tidak diarahkan untuk mengembangkan dan membangun karakter serta potensi anak, dengan kata lain pendidikan tidak diarahkan membentuk manusia yang cerdas, membekali kemampuan memecahkan masalah hidup nyata serta tidak diarahkan membentuk manusia yang berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan inovatif. Ini berarti pula akan

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 103.

³Arif S. Sardiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 11.

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*, hlm. 162.

berimplikasi terhadap kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik akan menjadi rendah dalam pemecahan masalah diperlukan kemampuan berpikir kreatif dan kritis.

Pendidik dalam proses pembelajaran kurang bahkan tidak pernah menggunakan strategi atau pendekatan yang tepat untuk menumbuhkan kemampuan motivasi belajar peserta didik. Pengetahuan mengenai pendekatan pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik sehingga dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, pendidik dapat memilih dan menggunakan pendekatan-pendekatan yang tepat. Kalau pendidik dapat memilih pendekatan yang tepat sesuai materi dan faktor peserta didik, maka Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan berjalan dengan lancar dan bermakna, sehingga peserta didik merasa senang dengan pelajaran yang diberikan. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar menjadi sukses dan peserta didik akan berhasil maka terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik. Pendekatan pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dan merupakan salah satu penunjang utama berhasil tidaknya seorang pendidik dalam mengajar dan juga merupakan suatu cara yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan utama atau sasaran pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang efektif berarti pendekatan pembelajaran tepat sasaran atau menghasilkan sesuatu sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selama ini di sekolah, hanyalah menekankan dan memprioritaskan peserta didik untuk menghafal sejumlah materi yang diajarkan oleh guru. Akhirnya peserta didik hanya

cenderung mengikuti apa yang disampaikan guru tanpa mengetahui makna dan penjelasan yang tersimpan dalam materi yang dihafalnya. Rendahnya motivasi dalam diri peserta didik sangatlah menentukan minat belajar dan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Yang pada akhirnya berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Kondisi serupa juga terjadi pada salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Maluku Tengah yakni SMP Negeri 4 Salahutu. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, guru dalam pembelajaran di kelas kurang memberikan motivasi kepada peserta didik, guru ketika memulai pembelajaran langsung masuk pada materi yang akan diajarkan tanpa mengetahui kondisi psikologis peserta didik. Padahal hal tersebut sangatlah berpengaruh dan mendasar untuk memulai suatu kegiatan pembelajaran.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Instruction*). Dengan pembelajaran berbasis masalah dalam kegiatan belajar mengajar guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi peserta didik yang diberi peluang untuk mencari dan menemukan konsep sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

Usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran memerlukan metode pembelajaran yang tepat dan mampu mengakomodasi proses berpikir, proses bernalar, kreativitas peserta didik dan bertanya. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mewadahi proses dan aktivitas di atas adalah pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning/problem*

based instruction). Sebagaimana disampaikan oleh Fajar Shadiq bahwa pembelajaran berbasis masalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi dan menyelidiki. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah peserta didik dapat dilatih dan dibiasakan untuk mengkonstruksi pemahamannya mengenai suatu konsep dan memecahkan masalah sehingga dapat berperan dalam pengembangan berpikir serta memacu motivasi belajarnya.⁵

Berdasarkan permasalahan di atas, muncul ketertarikan penulis untuk melaksanakan penelitian tentang “*Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Instruction) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Thaharah di Kelas VII SMP Negeri 4 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Instruction*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi thaharah di kelas VII SMP Negeri 4 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Instruction*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi thaharah di kelas VII SMP Negeri 4 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

⁵Fadjar Shadiq, *Aplikasi Penalaran dalam Proses Pembelajaran dan Cara Penilaiannya*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 7.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah tempat penelitian, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi guru mata pelajaran, sebagai informasi tentang penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah di sekolah.
- d. Bagi peserta didik, sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuannya khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai gambaran tentang implementasi pembelajaran berbasis masalah dalam kaitannya dengan hasil belajar peserta didik.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, yang akan melaksanakan penelitian sejenis.
- c. Sebagai sumbangan peneliti untuk proses sosialisasi pembelajaran berbasis masalah.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran. Artinya, dalam implementasi pembelajaran berbasis masalah ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik.

Pada pembelajaran ini tidak mengharapkan peserta didik hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran. Akan tetapi, melalui pembelajaran ini peserta didik aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

2. Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Perubahan tersebut berupa perubahan tingkah laku dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

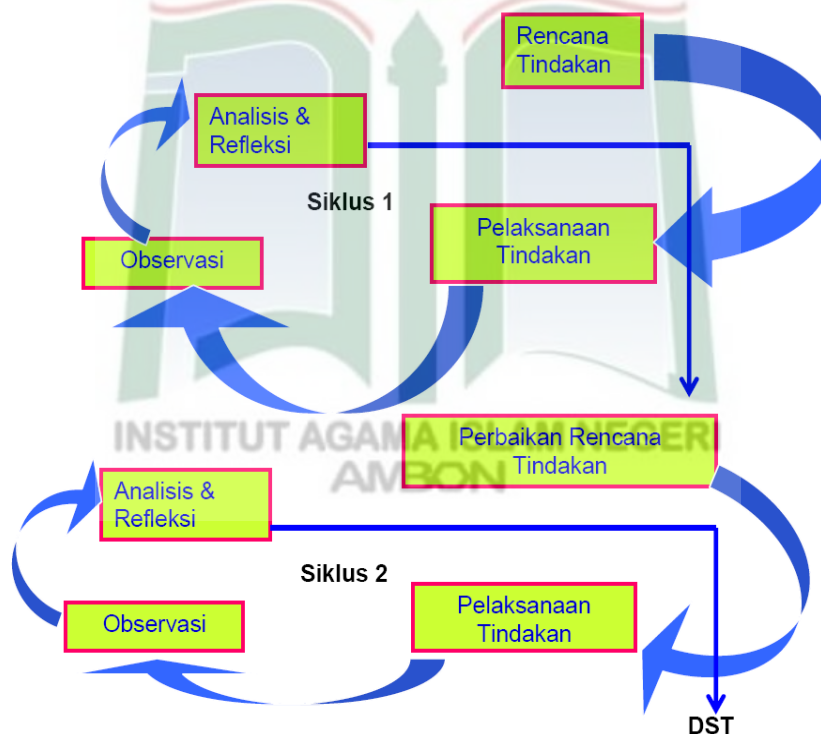
Dari uraian judul di atas maka dapat disimpulkan bahwa orientasi dari penelitian ini yakni strategi pembelajaran yang dapat memberikan informasi kepada peserta didik secara cepat baik dalam bentuk cerita maupun grafik sehingga peserta didik dapat mengekspresikan persepsi dan perasaan tentang topik Thaharah dalam proses untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), maka pelaksanaan penelitian ini meliputi perencanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi yang bersiklus, pelaksanaan penelitiannya terdiri dari dua siklus. Adapun Penelitian Tindakan Kelas meliputi empat tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat di gambarkan pada siklus berikut:



Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas (adaptasi dari Hopkins, 1993)
(Sumber: Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan yakni dimulai sejak tanggal 23 September 2014 sampai dengan 23 Oktober 2014.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 4 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas SMP Negeri 4 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen non tes yang terdiri dari:

1. Tes

Menurut Sudijono tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas-tugas berupa pertanyaan atau perintah oleh testee.¹ Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang

¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 67.

diajarkan dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Tes dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Tes awal

Tes awal merupakan proses pelaksanaan tes yang dilakukan pada awal pertemuan dalam proses pembelajaran. Tes awal dilakukan sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah.

b. Tes akhir

Tes akhir merupakan proses pelaksanaan tes yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran. Tes akhir dilaksanakan setelah peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah.

2. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.² Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran

²Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 149.

berbasis masalah. Tes dilakukan pada seluruh peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Bentuk tes yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan ganda.

2. Observasi

Proses observasi dilakukan oleh seorang observer yakni guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 4 Salahutu. Proses observasi dilakukan dengan cara mengamati berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah.

F. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika hasil belajar peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) secara individual yakni 60 pada interval 0–100 dan secara klasikal yakni persentase ketuntasan peserta didik telah mencapai 75%. Secara umum kriteria ketuntasan minimal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Tingkat Penguasaan	KKM Individual	KKM Klasikal
Tuntas	≥ 65	$\geq 75\%$
Tidak Tuntas	<65	$< 75\%$

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti melakukan observasi terhadap kondisi objektif pembelajaran pada lokasi penelitian.

2. Melaksanakan tes awal

Tes awal dilakukan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan pada penelitian ini.

3. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar pengamatan/observasi saat berlangsungnya proses belajar mengajar.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi untuk setiap siklus.
- 4) Menentukan kriteria kesuksesan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Merencanakan pembelajaran

Para peserta didik bersama guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan sub topik yang telah dipilih. Pada tahap ini, guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah.

2) Implementasi

Para peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah sesuai dengan arahan guru. pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para peserta didik untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di

dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

3) Analisis dan sintesis

Para peserta didik menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah pada proses pembelajaran.

4) Penyajian hasil akhir

Seluruh peserta didik menyajikan atau menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

5) Evaluasi

Guru beserta peserta didik melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap peserta didik secara individu atau kelompok, atau keduanya.

Dalam tahap ini pula, dilaksanakan proses penilaian observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dan pada akhir pertemuan dilaksanakan evaluasi/tes. Evaluasi/tes dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan. Adapun pelaksanaan evaluasi/tes yakni pelaksanaan tes akhir yang dilakukan setelah akhir dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah.

c. Pengamatan/Observasi Tindakan

Observasi dilakukan terhadap aktivitas peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam menjawab setiap pertanyaan/bahan evaluasi yang diberikan oleh guru..

d. Refleksi

Peneliti dengan teman sejawat melakukan refleksi pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang telah ada berupa nilai tes atau hasil belajar peserta didik bahwa apakah perlu tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Siklus ke-n

Penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya jika hasil belajar yang ditetapkan dalam indikator penelitian ini belum tercapai. Proses pembelajaran dengan siklus ke-n dirancang dan dilaksanakan sama halnya dengan siklus sebelumnya.

H. Teknik Analisis Data

Data dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif yaitu menjelaskan tentang fakta, fenomena dan gejala yang ditemukan di lapangan secara bersama-sama dengan mitra kolaborasi (guru dan teman sejawat). kemudian ditafsirkan berdasarkan teori yang ada.

Untuk menghitung nilai maksimum ideal yang harus dicapai, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

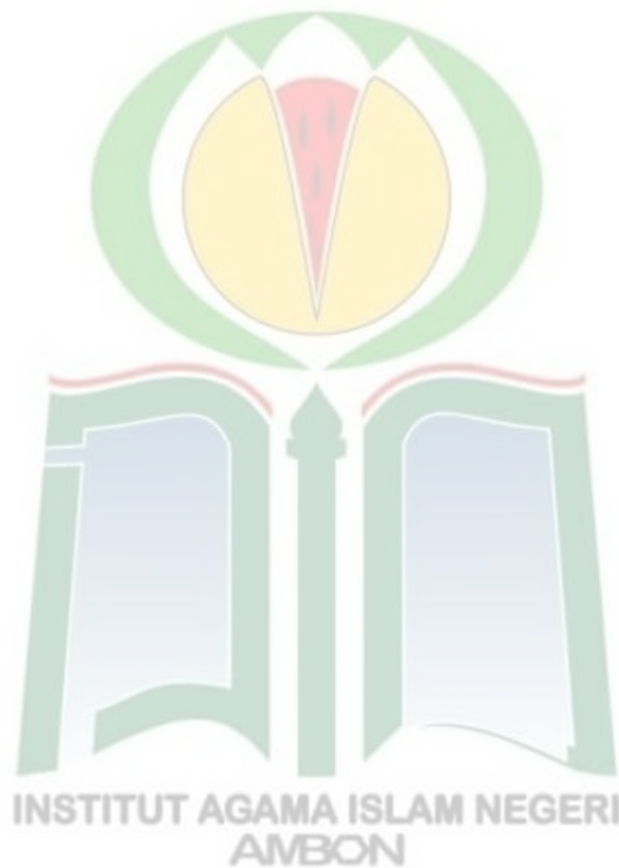
Keterangan:

NP = Nilai perolehan yang dicari atau yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = Skor maksimum ideal dari tes

100 = Bilangan tetap.³



³Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 102.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Salahutu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik yakni pada tes awal sebesar 52,29 dengan persentase ketuntasan 21,875%, meningkat pada siklus I menjadi 66,04 dengan persentase ketuntasan 68,75%. Sedangkan pada hasil tes siklus II perolehan nilai rata-rata sebesar 80,21 dengan persentase ketuntasan 96,875%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Karena pembelajaran PAI dengan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka hendaknya guru dapat menerapkan pembelajaran tersebut di dalam kelas
2. Bagi sekolah hendaknya dapat mensosialisasikan pembelajaran berbasis masalah pada setiap guru PAI untuk menerapkan dan mengembangkan metode tersebut di kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Anni. Catharina Tri. *Psikologi Belajar*. (Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang, 2005).
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip. Teknik. dan Prosedur*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Semarang: Toha Putra, 1989).
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2011).
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009).
- M, Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010).
- _____, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).
- Rasyad, Aminudin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: UHAMKA Press, 2006).
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2009).
- Sardiman, Arif S. dkk. *Media Pendidikan*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012).

- Shadiq, Fadjar. *Aplikasi Penalaran dalam Proses Pembelajaran dan Cara Penilaiannya*. (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka cipta. 2006).
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suyitno, Amin. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Biologi I*. Semarang: Jurusan Biologi FMIPA UNNES, 2004).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Tim Abdi Guru. *Ayo Belajar Agama Islam*. (Cet. II: Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2006).
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012).
- Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif; Teori dan Asesment*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012).

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Salahutu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/Ganjil
Pokok Bahasan	: Thaharah
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Ketentuan Dan Tata Cara Thaharah (bersuci)

B. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan ketentuan dan tata cara thaharah (bersuci)

C. INDIKATOR

1. Mampu menjelaskan pengertian, hukum, tata cara thaharah.
2. Mampu menjelaskan ketentuan mandi wajib

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Mempelajari materi ini diharapkan:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian, hukum, tata cara thaharah.
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan mandi wajib.

E. MATERI POKOK

Thaharah

F. MEDIA

Spidol dan kertas

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran berbasis masalah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**a. Pendahuluan**

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Keterangan
1. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap dalam melaksanakan pembelajaran 2. Memotivasi peserta didik dan menyampaikan materi pokok, sub materi dan kompetensi dasar serta menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.	Mendengarkan penjelasan guru	5'	
Jumlah perkiraan waktu		5'	

b. Kegiatan Inti

Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Langkah 1	1. Memberikan gambaran umum kepada peserta didik tentang thaharah dan tata cara melaksanakan thaharah. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan berbagai informasi serta memberikan informasi tentang materi yang telah dipelajari. 3. Guru membagi peserta didik dalam bentuk kelompok, sehingga peserta didik diarahkan dalam proses pembelajaran dalam bentuk kelompok serta memberikan permasalahan kepada peserta didik terkait materi thaharah.	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang thaharah dan tata cara melaksanakan thaharah. 2. Peserta didik mendengarkan dan mengikuti arahan dari guru. 3. Peserta didik mengikuti arahan dari guru.	20
Langkah 2	1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menggunakan berbagai referensi yang telah dikumpulkan terkait dengan thaharah dan mulai mengorganisasikan materi tersebut sesuai dengan arahan dari guru. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji tentang materi sesuai dengan permasalahan yang telah diberikan.	1. Peserta didik menggunakan informasi yang telah terkumpul dan mencoba memecahkan masalah atau tugas yang telah diberikan oleh guru 2. Peserta didik mengkaji referensi untuk memperoleh penyelesaian masalah sesuai	35

Langka 3	3. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan sementara sesuai dengan data yang telah mereka kumpulkan 1. Meminta setiap peserta didik untuk menyampaikan pendapat mereka untuk menjawab permasalahan sesuai dengan permasalahan 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisa setiap jawaban yang disampaikan untuk menemukan jawaban yang paling benar 3. Setelah memperoleh jawaban yang paling benar, guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan	dengan permasalahan yang diberikan oleh guru 3. Peserta didik membuat kesimpulan sementara sesuai dengan data-data yang telah mereka kumpulkan 1. Setiap peserta didik menyampaikan pendapat mereka untuk menjawab hipotesis yang telah mereka susun 2. Peserta didik mendengarkan dan mengikuti arahan guru 3. Bersama guru peserta didik membuat kesimpulan	15
----------	---	--	----

c. Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Keterangan
1. Mengulang kembali konsep yang baru saja ditemukan, kemudian menutup pembelajaran. 2. Memberi tugas rumah,	1. Bersama guru mengulang kembali konsep yang baru ditemukan. 2. Mendengarkan penjelasan guru.	5'	
Jumlah Perkiraan Waktu			5'

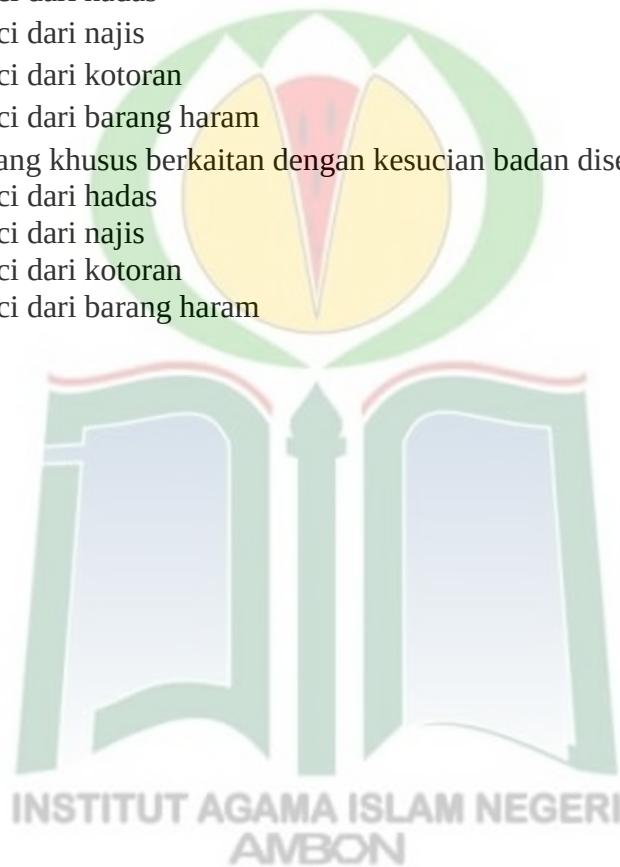
SOAL TES AWAL

Nama :
Kelas :
Ujian :

Petunjuk :Pilihlah salah satu jawaban dan berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut anda paling benar dan tepat.

1. Thaharah secara bahasa artinya...
 - a. Bersih
 - b. Suci
 - c. Bersuci
 - d. ringan
2. Berikut ini termasuk benda najis *kecuali*...
 - a. Batu
 - b. Nana
 - c. air kencing
 - d. arak
3. Najis mugazzalah adalah golongan najis...
 - a. Dimaafkan
 - b. Pertengahan
 - c. Ringan
 - d. berat
4. Mandi bersih juga disebut dengan...
 - a. Thaharah
 - b. Mandi sunnah
 - c. Bersuci
 - d. Mandi wajib
5. Salah satu mandi bersih adalah...
 - a. Muntah
 - b. Selesai BAB
 - c. Setelah mimpi basah
 - d. Selesai kencing
6. Orang yang berhadas di larang...
 - a. Mandi
 - b. Tidur
 - c. Sholat
 - d. membaca
7. Najis mukhaffah adalah golongan najis...
 - a. Dimaafkan
 - b. Ringan
 - c. Pertengahan
 - d. berat
8. Sebelum mandi bersih disunnahkan untuk...
 - a. Gosok gigi
 - b. Wudhu
 - c. Mencuci tangan
 - d. puasa
9. Rukun mandi bersih yang pertama adalah...
 - a. Niat
 - b. Wudhu
 - c. Keramas
 - d. Mengalirkan air
10. Alat utama untuk membersihkan diri dari hadas adalah...
 - a. Tisu
 - b. Kertas
 - c. Sabun
 - d. Air

11. Seseorang wajib melakukan mandi bersih, untuk menyucikan diri dari...
- a. Dosa besar
 - b. Hadas besar
 - c. Najis mutawassitah
 - d. Najis mugallazah
12. Pengganti wudhu jika tidak ada air disebut...
- a. Tayamum
 - b. Istinja
 - c. Thaharah
 - d. wudhu
13. Berikut ini termasuk benda najis *kecuali*...
- a. Batu
 - b. Nana
 - c. Air kencing
 - d. arak
14. Di bawah ini termasuk pembahasan taharah, kecuali ..
- a. Bersuci dari hadas
 - b. Bersuci dari najis
 - c. Bersuci dari kotoran
 - d. Bersuci dari barang haram
15. Bersuci yang khusus berkaitan dengan kesucian badan disebut
- a. Bersuci dari hadas
 - b. Bersuci dari najis
 - c. Bersuci dari kotoran
 - d. Bersuci dari barang haram



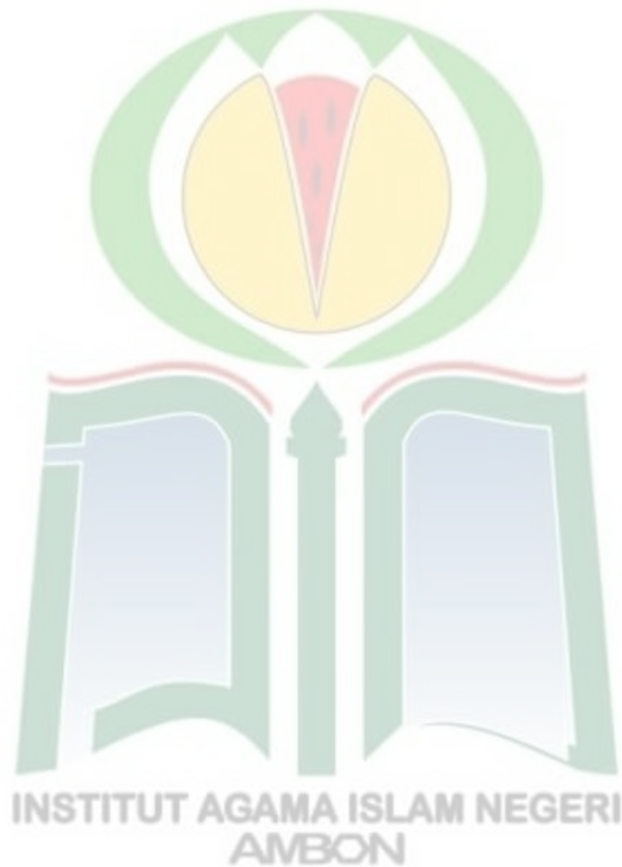
SOAL TES SIKLUS I

Nama :
Kelas :
Ujian :

Petunjuk :Pilihlah salah satu jawaban dan berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut anda paling benar dan tepat.

1. Yang tidak termasuk hadas besar adalah...
 - a. Junub
 - b. Nifas
 - c. Buang air besar
 - d. Mengeluarkan sperma
2. Bersuci dari hadas dan najis disebut...
 - a. Wudhu
 - b. Istinja
 - c. Tayamum
 - d. thaharah
3. Bersuci yang tidak hanya berkaitan dengan kesucian badan, tetapi juga pakaian dan tempat disebut ..
 - a. Bersuci dari hadas
 - b. Bersuci dari najis
 - c. Bersuci dari kotoran
 - d.
4. Suatu keadaan tidak suci pada diri seseorang disebut
 - a. Thaharah
 - b. Najis
 - c. Hadas
 - d. Kotoran
5. Menyucikan diri, badan dan pakaian dari kotoran, najis, dan hadas disebut.....
 - a. Thaharah
 - b. Najis
 - c. Hadas
 - d. Kotoran
6. Suatu benda kotor yang mencegah syahnya mengerjakan ibadah disebut
 - a. Thaharah
 - b. Najis
 - c. Hadas
 - d. Kotoran
7. Di bawah ini adalah macam-macam alat bersuci, kecuali ..
 - a. Debu
 - b. Batu
 - c. Air
 - d. Pasir
8. Batu yang dipersyaratkan untuk bersuci adalah batu yang ..
 - a. Bersisi 3/berjumlah 3 batu
 - b. Berasal dari kali
 - c. Digosokkan 3 kali
 - d. Halus dan mahal
9. Di bawah ini termasuk sebab orang berhadas kecil, kecuali
 - a. Kentut
 - b. Haid
 - c. Hilang akal
 - d. Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan
10. Pembagian air menurut ulama fiqih dibedakan menjadi ...macam
 - a. 2
 - b. 4
 - c. 6
 - d. 8
11. Air yang suci dan menyucikan disebut juga ..
 - a. Tohir
 - b. Tohir mutohir
 - c. Tohir ghairu mutohir
 - d. Ghoiru mutohir

12. Air yang sah digunakan untuk bersuci antara lain, kecuali ..
a. Air hujan
b. Air laut
c. Air sumur
d. Air sabun
13. Dibawah ini air tohir ghoiru mutohir, kecuali ..
a. Air kelapa
b. Air kopi
c. Air susu
d. Air salju
14. Air sedikit yang terkena najis disebut ..
a. Tohir mutohir
b. Tohir ghoiru mutohir
c. Mustakmal
d. Mutanajis
15. Air itu tidak dinajisi sesuatu kecuali apabila berubah ..
a. Rasa
b. Warna
c. Bau
d. A, B, C benar semua



**PEDOMAN OBSERVASI PESERTA DIDIK
PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I**

Nama Observer :

Unit Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran PAI

Unit Kerja : SMP Negeri 4 Salahutu

Fokus Observasi : Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	A	B	C	D
1	Peserta didik menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran				
2	Peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari				
3	Peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah				
4	Peserta didik terbimbing saat belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah				
5	Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman dalam belajar				
6	Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya saat proses pembelajaran berlangsung				
7	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				
8	Peserta didik mengerjakan soal latihan sesuai arahan dari guru				
9	Peserta didik dapat menyampaikan pertanyaan pada proses pembelajaran berlangsung				
10	Peserta didik yang melakukan presentasi mampu mempertahankan argumennya				

Keterangan : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

A : Baik sekali C : Cukup

B : Baik D : Kurang

Salahutu, 2014

Observer

.....

NIP.

**PEDOMAN OBSERVASI PESERTA DIDIK
PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II**

Nama Observer :

Unit Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran PAI

Unit Kerja : SMP Negeri 4 Salahutu

Fokus Observasi : Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	A	B	C	D
1	Peserta didik menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran				
2	Peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari				
3	Peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah				
4	Peserta didik terbimbing saat belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah				
5	Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman dalam belajar				
6	Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya saat proses pembelajaran berlangsung				
7	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				
8	Peserta didik mengerjakan soal latihan sesuai arahan dari guru				
9	Peserta didik dapat menyampaikan pertanyaan pada proses pembelajaran berlangsung				
10	Peserta didik yang melakukan presentasi mampu mempertahankan argumennya				

Keterangan : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

A : Baik sekali C : Cukup

B : Baik D : Kurang

Salahutu, 2014

Observer

.....

NIP.

PEDOMAN OBSERVASI GURU PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I

Nama Observer :
Unit Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran PAI
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Salahutu
Fokus Observasi : Guru

No	Aspek Yang Dinilai	A	B	C	D
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran				
2	Penguasaan materi pembelajaran oleh peneliti				
3	Penggunaan metode pembelajaran				
4	Memberi bimbingan kepada siswa saat menyelesaikan soal				
5	Ketetapan penggunaan waktu				
6	Pemberian pertanyaan kepada siswa				
7	Pengelolaan kelas oleh peneliti				
8	Penggunaan media pembelajaran				
9	Pemberian penguatan kepada siswa dalam pembelajaran				
10	Pemberian motivasi kepada siswa				

Keterangan :

A : Baik sekali
 B : Baik
 C : Cukup
 D : Kurang

Salahutu, 2014
 Observer

.....
 NIP.

**PEDOMAN OBSERVASI GURU
PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II**

Nama Observer :

Unit Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran PAI

Unit Kerja : SMP Negeri 4 Salahutu

Fokus Observasi : Guru

No	Aspek Yang Dinilai	A	B	C	D
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran				
2	Penguasaan materi pembelajaran oleh peneliti				
3	Penggunaan metode pembelajaran				
4	Memberi bimbingan kepada siswa saat menyelesaikan soal				
5	Ketetapan penggunaan waktu				
6	Pemberian pertanyaan kepada siswa				
7	Pengelolaan kelas oleh peneliti				
8	Penggunaan media pembelajaran				
9	Pemberian penguatan kepada siswa dalam pembelajaran				
10	Pemberian motivasi kepada siswa				

Keterangan :

A : Baik sekali

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Salahutu,
Observer

2014

.....
NIP.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Papan Nama Lokasi Penelitian



Gambar 2. Penyampaian Materi Singkat Oleh Peneliti



Gambar 3. Suasana Proses Pembelajaran di Kelas



Gambar 4. Peserta didik berusaha untuk mengemukakan pendapat



Gambar 5. Peneliti mengarahkan dan mengontrol peserta didik saat memecahkan masalah pada proses pembelajaran



Gambar 6. Peserta didik mencoba mengemukakan pendapat di depan kelas



Gambar 7. Suasana Proses Pembelajaran di Kelas



Gambar 8. Proses Pelaksanaan Tes Akhir